

ABSTRAK

Ritel dan Pusat Kreatifitas dengan Tema Daur Ulang Sampah Plastik merupakan suatu fasilitas yang berbeda akan tetapi tetap memiliki kesamaan. Keduanya merupakan ruang komersial yang ketika diintegrasikan akan mewadahi komunitas-komunitas untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kesejahteraan hidup, dan menjaga lingkungan. Judul tugas akhir ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan lingkungan akibat sampah plastik di Jakarta, serta permasalahan ekonomi dan sosial bagi komunitas pemulung yang disebabkan sampah plastik juga. Bangunan ini akan menjadi wadah bagaimana sampah plastik itu didaur ulang dengan cara-cara kreatif hingga menjadi suatu produk yang dapat dibeli, artinya sampah tersebut kembali lagi kepada penghasil sampahnya. Untuk mewujudkan tujuan dari perancangan bangunan ini, dilakukan pendekatan arsitektur ekologis. Pendekatan tersebut merupakan suatu konsep arsitektural yang holistik, sehingga semua permasalahan tersebut akan mendapatkan respon dari desain bangunan nantinya. Dalam arsitektur ekologis banyak fokus yang harus diperhatikan mulai dari pengguna bangunan, kultur, kontekstual lingkungan, dan keseimbangan dengan alam. Dengan begitu, pemilihan pendekatan arsitektur ekologis dirasa tepat karena permasalahan yang ada juga begitu kompleks. Dalam mendesain, selain melakukan pendekatan arsitektural diperlukan juga pendekatan untuk aspek kinerja dan aspek teknis untuk mendapatkan desain sesuai dengan standard yang berlaku.

Kata Kunci: Arsitektur Ekologis, Daur Ulang, Pusat Kreatifitas, Ritel.